



LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

**BADAN LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN 2013**

Balikpapan, Pebruari 2014



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT bahwa penyusunan LAKIP Tahun 2013 ini dapat terselesaikan dengan baik. LAKIP Tahun 2013 ini merupakan tahapan kelima dari Rencana Strategis 2011 – 2016 Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Rencana Strategis tersebut merupakan pijakan serta arah dalam mencapai Visi dan Misi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, sehingga pelaksanaan tugas senantiasa selalu dalam koridor perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Laporan ini memiliki fungsi sebagai salah satu sarana pertanggungjawaban kepada Walikota Balikpapan maupun *stakeholder* lainnya, serta sebagai instrumen untuk mengadakan evaluasi yang nantinya sangat bermanfaat dalam memperbaiki kinerja di lingkungan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2013, termasuk pengukuran terhadap capaian indikator kinerja. Disadari bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih mempunyai banyak kelemahan dan kekurangan, namun demikian laporan ini dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas instansi yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan dan masyarakat.

Balikpapan, 28 Pebruari 2014

An. KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN
Sekretaris;



PANTI SUHARTONO
NIP. 19630209 199303 1 008





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LANTAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
C. ASPEK STRATEGIS	10
D. STRUKTUR ORGANISASI	11
E. SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA	14
A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)	14
1. VISI DAN MISI	14
2. TUJUAN DAN SASARAN	15
3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	16
4. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013	18
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	30
C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA	36
B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	38
BAB IV PENUTUP	42
A. KESIMPULAN	42
B. SARAN	42
LAMPIRAN - LAMPIRAN :	
1. SK INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2013	
3. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2013	





RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan era reformasi dewasa ini dan perubahan paradigma pemerintah serta adanya pergeseran tuntutan pelayanan publik ke arah yang lebih transparan, partisipatif dan akuntabel yang bermuara demi meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya. Pemerintah dituntut untuk lebih terbuka, serius dan dapat menjelaskan secara rinci dan detail segenap kebijaksanaan dan kegiatannya kepada publik sebagai akuntabilitas yang seharusnya dilakukan. Karenanya, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor : 2 Tahun 2001, Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2013.

LAKIP ini berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijaksanaan, Program dan Kegiatan yang memberi arah segenap aparatur Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk melaksanakan berbagai kebijaksanaan dan aktifitas pembangunan.

Visi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan :

“ TERWUJUDNYA BADAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MEMBANGUN KESEIMBANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP SECARA BERKELANJUTAN DALAM BINGKAI MADINATUL IMAN “

Demikian Lakip ini dibuat, mudah-mudahan bisa menjadi media komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

CE ÉŠÓÚCSZÓÖCE ŠÖ ÖSWÖCE P ÖWÚ
SUVÖZÓCSÚCE
Ü^!^ää

ää

ÜCEVÖWPOEÜVUPU
PÖÉJÎ HECEJÁJJHEHÁÆE



BAB I PENDAHULUAN

A. LANTAR BELAKANG

Kota Balikpapan dengan luas 503,30 Km² memiliki topografi 85% merupakan perbukitan dan 15% adalah dataran landai di tepi laut. Secara administrasi terbagi dalam 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Balikpapan Utara, Kecamatan Balikpapan Barat, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kecamatan Balikpapan Tengah dan Kecamatan Balikpapan Timur.

Kegiatan pembangunan dan pesatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang telah dan akan terus menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif pada lingkungan, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan kualitas atau degradasi lingkungan. Agar kualitas lingkungan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga, maka dampak positif pembangunan harus dimaksimalkan, sedangkan dampak negatif harus diminimalkan.

Kualitas lingkungan yang tidak terjaga tentunya akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan ekosistem dan terjadinya degradasi lingkungan seperti tanah longsor, erosi, sedimentasi, penggundulan hutan, peningkatan lahan kritis, pencemaran tanah, air dan udara, abrasi pantai, instruksi air asin, serta penurunan debit air permukaan dan air tanah.

Antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Jika lingkungan rusak, maka manusia dalam melakukan aktivitasnya akan terganggu juga. Lingkungan hidup yang rusak adalah lingkungan yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya dalam mendukung kehidupan. Keinginan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, namun tanpa disertai kearifan dalam proses pencapaiannya, justru kemerosotan kualitas hidup yang akan diperoleh.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan eksploitasi sumber daya alam. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan peradaban, kebutuhan terus berkembang baik jenis maupun jumlahnya, sedangkan penyediaan sumber daya alam terbatas. Eksploitasi yang berlebihan akan mengakibatkan merosotnya daya dukung lingkungan.

Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan Lembaga Teknis Daerah, Lembaga Teknis Daerah adalah salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kota Balikpapan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah, yang bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, dalam hal ini kebijakan bidang Lingkungan Hidup Dasar pembentukan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Menurut Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. pada pasal 12 disebutkan :

Kepala Badan ;

Badan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, perencanaan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang lingkungan hidup sesuai dengan lingkup kewenangannya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumuskan kebijakan teknis dibidang lingkungan hidup sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang lingkungan hidup.
- c. Perencanaan pembinaan, pengoordinasian dan pengendalian kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup.
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengawasan pencemaran, kerusakan lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan.
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis pembinaan dan penegakan hukum lingkungan baik secara administrasi perdata maupun pidana.
- f. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis peningkatan konservasi sumber daya alam.
- g. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan.
- h. Pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Badan.
- i. Pembinaan kelompok jabatan fungsional dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Sekretariat ;

- 1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian penyusunan program, pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, rumah tangga kantor, perlengkapan, protokol, hubungan masyarakat, kearsipan dan surat menyurat serta evaluasi dan pelaporan.
- 2) Sekretariat dipimpin oleh seorang **Sekretaris** yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Badan Lingkungan Hidup.
- 3) Sekretariat membawahkan sub bagian yang dipimpin oleh seorang kepala sub bagian dan bertanggung jawab langsung pada sekretaris.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, **Sekretariat** menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan Badan.
- b. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Pengoordinasian perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.
- d. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor.
- e. Penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan.
- f. Pengoordinasian bidang-bidang dilingkup Badan.
- g. Pengoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan badan, dan



- h. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan RENSTRA Badan.
- b. Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan tahunan Badan.
- c. Melaksanakan verifikasi internal usulan perencanaan program dan kegiatan.
- d. Melaksanakan supervisi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Badan.
- e. Mengumpulkan dan menganalisa data hasil pelaksanaan program dan kegiatan di bidang lingkungan hidup.
- f. Melaksanakan pengelolaan data dan dokumentasi pelaksanaan program dan kegiatan.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan Badan.
- h. Menyiapkan bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Badan.
- i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bagian Umum mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan.
- b. Mengelola tertib administrasi perkantoran dan kearsipan.
- c. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan.
- d. Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan sarana prasarana kantor.
- e. Menyusun rencana kebutuhan alat-alat kantor, barang inventaris kantor / rumah tangga.
- f. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventaris barang.
- g. Melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas.
- h. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
- i. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai.
- j. Menyiapkan dan memproses usulan pendidikan dan pelatihan pegawai.
- k. Mempersiapkan penyelenggaraan bimbingan teknis tertentu dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai.
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana usulan kebutuhan anggaran keuangan.
- b. Mengkoordinir penyusunan RKA / DPA SKPD.
- c. Meneliti kelengkapan dan verifikasi Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- d. Melaksanakan sistem akuntansi pengelolaan keuangan SKPD.
- e. Menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM).
- f. Melaksanakan verifikasi harian atas penerimaan.
- g. Menyusun rekapitulasi penyerapan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan.
- h. Menyusun neraca SKPD.
- i. Mengkoordinir dan meneliti anggaran perubahan SKPD.
- j. Menyusun laporan keuangan SKPD.
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan ;

- 1) Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan analisa, pengkajian, pengendalian dan evaluasi di bidang pencegahan dampak lingkungan.
- 2) Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Badan Lingkungan Hidup.
- 3) Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan membawahkan sub bidang yang dipimpin oleh seorang kepala sub bidang dan bertanggung jawab langsung pada kepala bidang.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, **Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program kegiatan bidang analisa pencegahan dampak lingkungan.
- b. Penyusunan kebijakan teknis operasional pencegahan dampak lingkungan.
- c. Penyusunan bahan pengembangan kemampuan teknis laboratorium dan koordinasi dengan berbagai laboratorium sektoral yang menangani lingkungan untuk pedoman teknis metode analisa laboratorium yang baku.
- d. Pelaksanaan kajian lingkungan dan pemberian layanan rekomendasi : AMDAL, UKL/UPL, SPPL dan/atau kajian lingkungan lainnya sesuai peraturan yang berlaku.
- e. Pelaksanaan kegiatan komisi penilai AMDAL.
- f. Pelaksanaan pemberian layanan perizinan pengumpulan/penyimpanan sementara dan lokasi pengolahan limbah B3.
- g. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan dan pemulihan kualitas lingkungan.
- h. Pembinaan dan pengendalian teknis AMDAL sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk semua sektor.
- i. Pengoordinasian pengawasan pengelolaan limbah B3 dan penanggulangan kecelakaan pengelolaan limbah B3 serta seluruh jenis usaha dan atau kegiatan di luar usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi kajian lingkungan.
- j. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Analisa dan Evaluasi mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan analisa dan evaluasi pencegahan dampak lingkungan.
- b. Menyusun bahan penetapan kebijakan pengendalian dampak perubahan iklim dan perlindungan lapisan ozon.
- c. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan dan pemulihan kualitas lingkungan sesuai peraturan yang berlaku.
- d. Melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data kondisi lingkungan untuk bahan kebijakan pengendalian permasalahan lingkungan hidup.
- e. Melaksanakan pemantauan dan pengujian kualitas udara ambien, emisi sumber bergerak, emisi gas buang dan kebisingan secara berkala.
- f. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait untuk pemeriksaan mutu lingkungan.
- g. Melaksanakan koordinasi dan evaluasi pengelolaan indikator dinamis keseimbangan penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- h. Melaksanakan pemberian layanan perizinan pengumpul/penyimpan sementara dan lokasi pengolahan limbah B3.

- i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Teknis Kajian Lingkungan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan program kegiatan bidang teknik kajian lingkungan.
- b. Melaksanakan penyusunan peta kawasan rawan lingkungan (Environmental Sensitive Area) di wilayah kota.
- c. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persetujuan sarana pengendalian dampak lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, SPPL) sesuai dengan juklat/juknis yang berlaku.
- d. Melaksanakan penilaian AMDAL bagi jenis usaha dan atau kegiatan yang mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup sesuai dengan Norma, Standar, Presedur dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh pemerintah.
- e. Melaksanakan verifikasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan AMDAL, UKL/UPL serta LSM dari berbagai Sektor secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Melaksanakan pengkajian, penelitian, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kajian lingkungan..
- g. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga/instansi terkait untuk melakukan pengkajian dan pengendalian tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- h. Menyusun laporan hasil analisa pencegahan dampak lingkungan untuk bahan kebijakan.
- i. Melaksanakan pengawasan pengelolaan lingkungan hidup dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi kajian lingkungan.
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam ;

- 1) Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan dan pelestarian serta pemulihan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
- 2) Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Badan Lingkungan Hidup.
- 3) Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam membawahkan sub bidang yang dipimpin oleh kepala sub bidang dan bertanggung jawab langsung pada kepala bidang.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, **Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan bidang konservasi sumber daya alam..
- b. Penetapan dan pelaksanaan kebijakan konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati.
- c. Penetapan dan pelaksanaan pengendalian degradasi keanekaragaman hayati.
- d. Penetapan lokasi untuk pengelolaan konservasi sumber daya alam.
- e. Penetapan kriteria teknis baku kerusakan lingkungan hidup yang berkaitan dengan wilayah pesisir dan laut, hutan dan/atau lahan.
- f. Pengawasan terhadap pengendalian pencemaran dan atau kerusakan di lingkungan pesisir dan laut, hutan dan/atau lahan.
- g. Penyelenggaraan pemulihan dan pelestarian sumber daya alam (SDA) terhadap pengrusakan lingkungan hidup



- h. Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati.
- i. Penyelesaian konflik dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati.
- j. Pengembangan manajemen sistem informasi pengelolaan database keanekaragaman hayati.
- k. Pelaksanaan analisa dan evaluasi pengelolaan dan peningkatan sumber daya alam (SDA).
- l. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Pemeliharaan dan Pelestarian Sumber Daya Alam mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pemeliharaan dan pelestarian sumber daya alam.
- b. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pemeliharaan dan pelestarian sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
- c. Melaksanakan penetapan kriteria teknis baku kerusakan lingkungan hidup berkaitan dengan kebakaran hutan dan kerusakan lahan/tanah untuk kegiatan pertanian, perkebunan dan hutan tanaman.
- d. Menyusun dan menetapkan lokasi untuk pengelolaan kawasan konservasi.
- e. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati.
- f. Menetapkan dan melaksanakan pengendalian degradasi keanekaragaman hayati.
- g. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pemeliharaan pemulihan kualitas lingkungan hidup wilayah pesisir, laut, hutan dan lahan serta keanekaragaman hayati.
- h. Melaksanakan pemberian layanan perijinan reklamasi pantai.
- i. Melaksanakan pengawasan terhadap kerusakan lahan dan atau tanah akibat kegiatan yang berdampak atau yang diperkirakan ada dampak lingkungan hidup.
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Pemulihan Sumber Daya Alam mempunyai tugas :

- a. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pemulihan kualitas sumber daya alam (SDA) dan keanekaragaman hayati.
- b. Menyusun rencana program dan kegiatan pemulihan sumber daya alam (SDA).
- c. Melaksanakan kebijakan teknis pemulihan kualitas sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
- d. Melaksanakan analisa dan evaluasi pengelolaan dan peningkatan konservasi sumber daya alam (SDA).
- e. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan pemulihan kualitas sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
- f. Melaksanakan pengendalian kerusakan dan pencemaran sumber daya alam yang berkaitan dengan perambahan, kebakaran hutan dan/atau akibat bencana alam.
- g. Melaksanakan pembuatan dokumentasi kondisi kerusakan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati sebelum dan sesudah dilakukan pemulihan.
- h. Melaksanakan pemberian layanan perijinan reklamasi pantai.
- i. Melaksanakan pengembangan manajemen sistem informasi pengelolaan database sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Bidang Pengawasan dan Pengendalian ;

- 1) Bidang Pengawasan dan Pengendalian mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) Bidang Pengawasan dan Pengendalian dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Badan Lingkungan Hidup.
- 3) Bidang Pengawasan dan Pengendalian membawahkan sub bidang yang dipimpin oleh kepala sub bidang dan bertanggung jawab langsung pada kepala bidang.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, **Bidang Pengawasan dan Pengendalian** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan lingkungan hidup.
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan dan pengendalian pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Pemberian layanan rekomendasi izin pengupasan dan pengerukan lahan tambang galian C, pengambilan air bawah tanah dan penebangan pohon.
- d. Pemberian layanan rekomendasi dan perizinan pengelolaan limbah seperti instalasi pengelolaan lumpur tinja (IPLT) dan atau instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) seluas ≥ 10 Ha.
- e. Pengawasan terhadap penataan baku mutu lingkungan dan limbah B3 terhadap industri dan kegiatan/usaha lainnya.
- f. Pengawasan dan pengendalian preventif dan refresif kegiatan yang berpotensi mencemari dan/atau menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.
- g. Pengawasan dan pengendalian pencemaran tanah, air dan udara serta kawasan lindung/hutan, daerah penyanggah, resapan air dan kawasan lindung lainnya.
- h. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Pengawasan, Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pengawasan, pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- b. Melaksanakan kebijakan teknis pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan air, udara, tanah dan laut.
- c. Melaksanakan pengawasan ruang terbuka hijau kota berdasarkan RUTRK/RDTRK.
- d. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kerusakan dan/atau pencemaran lingkungan hidup yang berkaitan dengan kebakaran hutan/lahan.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga / instansi / masyarakat dalam upaya pengawasan dan pengendalian kerusakan lingkungan untuk pemberdayaan fungsi lingkungan.
- f. Melaksanakan uji kualitas lingkungan.
- g. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan pemulihan akibat pencemaran limbah B3.
- h. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan/usaha yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Penanggulangan Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang penanggulangan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- b. Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan kualitas dan pencemaran udara, tanah, air, lingkungan pesisir dan laut.
- c. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi izin pengumpulan dan pengerukan lahan tambang galian C, pengambilan air bawah tanah dan penebangan pohon.
- d. Melaksanakan inventarisasi seluruh jenis usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi kajian lingkungan.
- e. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi dan perizinan pengelolaan limbah seperti instalasi pengelolaan lumpur tinja (IPLT) dan atau instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) seluas ≥ 10 Ha.
- f. Menyelenggarakan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan akibat bencana.
- g. Melaksanakan penanggulangan kebakaran hutan dan/atau lahan.
- h. Melaksanakan pengawasan/pengendalian preventif dan represif potensi pencemaran yang menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.
- i. Melaksanakan pengawasan terhadap penataan persyaratan perizinan guna penanggulangan pencemaran/kerusakan lingkungan.
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bidang Informasi dan Penegakan Hukum Lingkungan ;

- 1) Bidang Informasi dan Penegakan Hukum Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sistem informasi dan pengelolaan data lingkungan hidup serta penegakan hukum lingkungan hidup.
- 2) Bidang Informasi dan Penegakan Hukum Lingkungan dipimpin oleh kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Badan Lingkungan Hidup.
- 3) Bidang Informasi dan Penegakan Hukum Lingkungan membawahkan sub bidang yang dipimpin oleh kepala sub bidang dan bertanggungjawab langsung pada kepala bidang.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, **Bidang Informasi dan Penegakan Hukum Lingkungan** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan bidang informasi dan penegakan hukum lingkungan.
- b. Pelaksanaan, pembinaan dan pengkoordinasian program Adipura, Adiwiyata dan program lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Penetapan kawasan yang beresiko rawan bencana dan kawasan menimbulkan bencana lingkungan.
- d. Pelaksanaan pengembangan manajemen sistem informasi dan pengelolaan data base lingkungan hidup.
- e. Pelaksanaan penyuluhan program pengelolaan lingkungan hidup.
- f. Pelaksanaan penegakan hukum lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Pelaksanaan perencanaan laboratorium lingkungan sesuai dengan kebutuhan kota.
- h. Penanggulangan dan penanganan limbah serta pembinaan lingkungan daerah kumuh.
- i. Pembinaan dan pengawasan penerapan SNI dan standar kompetensi personil bidang pengelolaan lingkungan hidup.

- j. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Informasi, Data dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan mempunyai tugas :

- a. Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis operasional di bidang pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Menyusun rencana pengembangan manajemen sistem informasi dan pengelolaan data base lingkungan hidup.
- c. Menyusun perencanaan penyediaan laboratorium lingkungan sesuai dengan kebutuhan kota.
- d. Menyusun peta kawasan yang beresiko rawan bencana dan kawasan menimbulkan bencana lingkungan
- e. Melaksanakan pembinaan institusi kemasyarakatan dan lembaga sosial masyarakat (LSM) pengelolaan lingkungan hidup.
- f. Melaksanakan penyiapan pelaksanaan pembinaan dan pengkoordinasian program Adipura, Adiwiyata dan program lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup.
- g. Mengoordinasikan penanggulangan dan penanganan limbah serta menginventarisasi dan mengevaluasi pembinaan lingkungan daerah kumuh.
- h. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penerapan instrumen ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.
- i. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penerapan sistem manajemen lingkungan, ekolabel, produksi bersih dan teknologi berwawasan lingkungan yang mendukung pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bidang Penyuluhan dan Penegakan Hukum Lingkungan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kebijakan bidang penyuluhan dan penegakan hukum lingkungan.
- b. Melaksanakan penyuluhan, mensosialisasikan peraturan perundang-undangan lingkungan hidup serta menggerakkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- c. Melakukan kemitraan/kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha dan lembaga sosial masyarakat bidang lingkungan serta pihak terkait lainnya dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Melakukan pendataan dan peninjauan lokasi/tempat terjadinya pelanggaran hukum lingkungan.
- e. Melaksanakan proses administrasi dan koordinasi penyidikan terhadap pelanggaran hukum lingkungan.
- f. Mengoordinir lembaga penyedia jasa pelayanan penyelesaian sengketa lingkungan hidup di luar pengadilan.
- g. Melaksanakan evaluasi terhadap permasalahan pelanggaran peraturan perundang-undangan lingkungan hidup sebagai bahan kajian penyusunan kebijakan.
- h. Melaksanakan bimbingan teknis di bidang lingkungan hidup sesuai permasalahan lingkungan hidup.
- i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional ;

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Badan Lingkungan Hidup sesuai dengan keahlian dan/atau ketrampilan tertentu serta bersifat mandiri.

- 1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahliannya.
- 2) Setiap kelompok sebagaimana dimaksud pada poin (1) dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Lingkungan Hidup.
- 3) Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada poin (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- 4) Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional serta Rincian Tugas Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada poin (1) diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Pelaksana Teknis Badan ;

- 1) Unit Pelaksana Teknis Badan adalah unsur pelaksana teknis operasional Badan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagaimana tugas badan.
- 2) Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Badan, uraian tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan diatur tersendiri dalam Peraturan Walikota.

C. ASPEK STRATEGIS

Permasalahan Lingkungan Hidup pada umumnya di hadapi oleh kota - kota besar di Indonesia, termasuk Kota Balikpapan oleh karena itu antisipasi terhadap timbulnya dampak negatif dari permasalahan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Pemerintah maupun Pemerintah Daerah beserta dukungan dari masyarakat di Kota Balikpapan diantaranya yang sangat mendasar adalah :

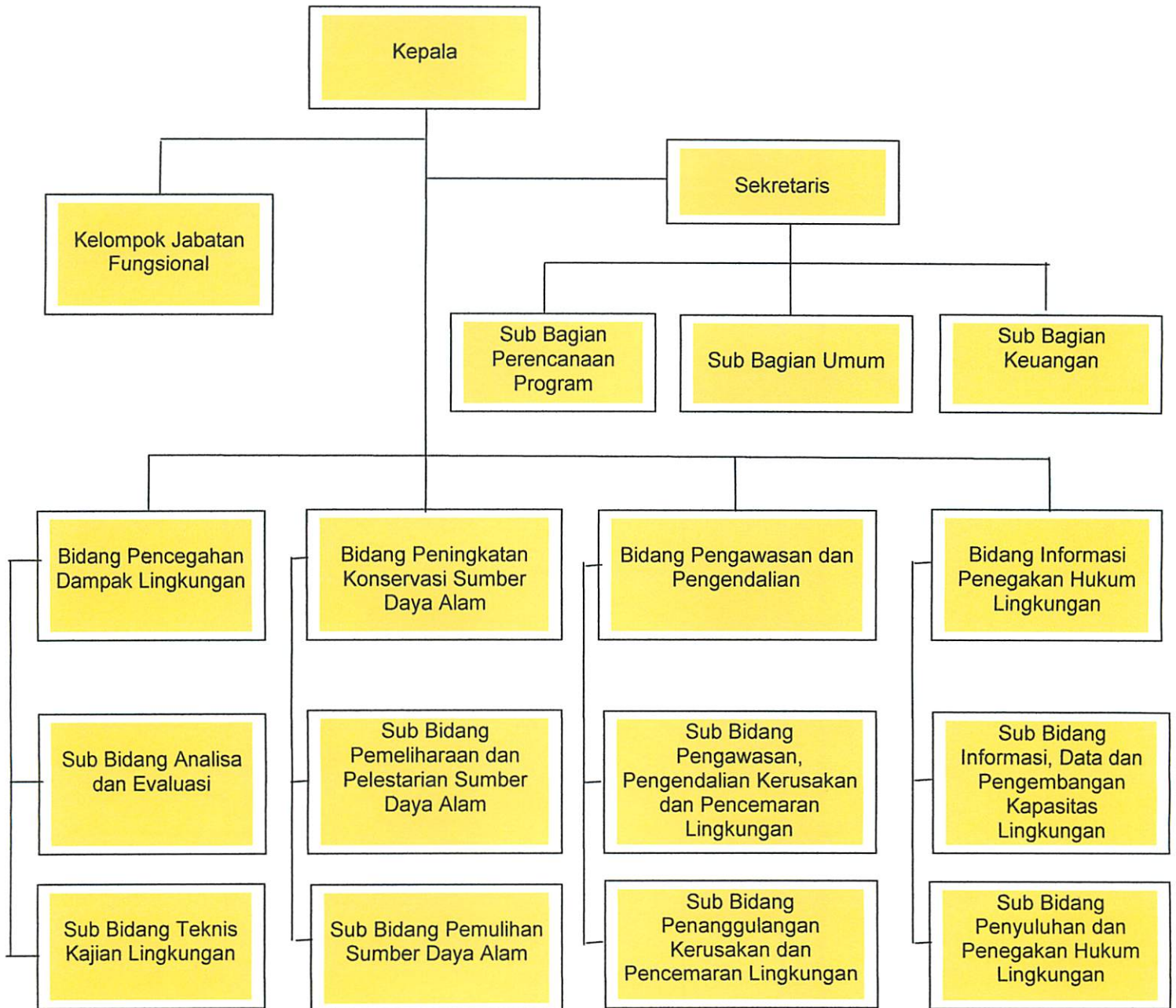
1. Kualitas Lingkungan Hidup yang cenderung menurun termasuk lingkungan perkotaan, masalah yang tipikal di banyak kota adalah masalah kebersihan (sampah), ketersediaan ruang terbuka hijau dan ruang publik, pencemaran udara dan air, masalah banjir dan kesulitan mendapatkan air bersih.
2. Kapasitas Aparatur Pemerintah yang relatif kurang memadai dibandingkan dengan besarnya masalah lingkungan yang harus dihadapi, antara lain hal - hal yang berkenaan dengan kelembagaan dan manajemen, seperti misalnya peraturan, pendanaan, sistem organisasi, sumber daya manusia, keterpaduan perencanaan, dan lainnya.
3. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup belum nampak secara signifikan. Kesadaran masyarakat tentang Lingkungan Hidup memang telah tumbuh, tetapi masih kurang proaktif untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan politik yang berpihak pada pelestarian lingkungan. Masalahnya adalah kekuatan politik pelestarian lingkungan hanya bersumber dari sebagian kecil masyarakat, sehingga kurang dapat membuat keputusan yang mendukung penuh pelestarian lingkungan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan ditunjang dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sekretaris
 2. Sub Bagian Perencanaan Program
 3. Sub Bagian Umum
 4. Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan, terdiri dari:
 1. Sub Bidang Analisa dan Evaluasi
 2. Sub Bidang Teknis Kajian Lingkungan
- d. Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam, terdiri dari:
 1. Sub Bidang Pemeliharaan dan Pelestarian Sumber Daya Alam;
 2. Sub Bidang Pemulihan Sumber Daya Alam;
- e. Bidang Pengawasan dan Pengendalian, terdiri dari;
 1. Sub Bidang Pengawasan, Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan;
 2. Sub Bidang Penanggulangan Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan;
- f. Bidang Informasi dan Penegakan Hukum Lingkungan, terdiri dari;
 1. Sub Bidang Informasi, Data dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan;
 2. Sub Bidang Penyuluhan dan Penegakan Hukum Lingkungan;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional;
 1. Pengawas Lingkungan Hidup Muda
- h. Unit Pelaksana Teknis Badan;

Gambar. 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN





E. SISTEMATIKA PENULISAN

LAKIP Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

- Bab I** **Pendahuluan**, pada bagian ini memuat tentang latar belakang pembentukan organisasi, dasar hukum, kedudukan, tugas pokok dan fungsi BLH, aspek startegis, struktur organisasi dan serta sistematika penulisan.
- Bab II** **Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja**, yang menyajikan visi dan misi BLH, tujuan dan sasaran, strategis dan kebijakan, rencana kinerja tahun 2013, indikator kinerja utama, dan penetapan kinerja tahun 2013.
- Bab III** **Akuntabilitas Kinerja**, yang menguraikan tentang pengungkapan akuntabilitas kinerja dan pengungkapan akuntabilitas keuangan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.
- Bab IV** **Penutup**, yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

RENCANA STRATEGI & PENETAPAN KINERJA

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan kerja merupakan langkah operasional awal yang harus dilakukan Instansi Pemerintah dalam menterjemahkan perencanaan strategi yang tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra), agar dapat menjawab tuntutan lingkungan strategi dan tetap konsisten dalam tatanan sistem administrasi kerja instansi pemerintah. Dengan pendekatan rencana strategi, Instansi Pemerintah lebih dapat menterjemahkan visi dan misi kedalam tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta memadukan visi dan misi dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya. Sementara itu Perjanjian Kerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah tugas dan fungsi sebagai penanggung jawab kinerja dengan pemberi tugas dan tanggung jawab. Untuk tingkat Kota Balikpapan adalah antara Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Walikota Balikpapan.

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

Perencanaan Kerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Visi Misi, Tujuan, Sasaran serta Kebijakan dan Program yang telah ditetapkan dalam **Rencana Strategi** yang akan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Balikpapan yang membidangi perumusan kebijakan, melakukan koordinasi dan pengendalian serta melaksanakan pembinaan lingkungan hidup, menjabarkan Rencana Strategi periode tahun 2011 - 2016, dalam tahapan rencana kerja tahun 2013, mulai dari visi, misi tujuan, sasaran serta kebijakan dan proram sebagai berikut :

1. Visi dan Misi

Visi : Sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin diwujudkan dalam periode pembangunan tahun 2011-2016, Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sesuai dengan tugas dan fungsi yang sejalan dengan pernyataan **Visi Walikota dan Wakil Walikota Balikpapan** dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2011 – 2016, yakni:
“ MEWUJUDKAN KOTA BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA LAYAK HUNI MENUJU MADINATUL IMAN “

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Badan Lingkungan Hidup Lingkungan Daerah Kota Balikpapan sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kota Balikpapan perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Balikpapan tersebut di atas, maka
VISI BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN adalah :
“ TERWUJUDNYA BADAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MEMBANGUN KESEIMBANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN LINGKUNGAN HIDUP SECARA BERKELANJUTAN DALAM BINGKAI MADINATUL IMAN “



Visi tersebut mengandung beberapa makna sebagai berikut :

1. Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah bagian dari lembaga teknis daerah yang melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan.
2. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
3. Kesimbangan Pembangunan ekonomi dan Lingkungan Hidup adalah Pembangunan ekonomi yang memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
4. Madinatul iman, melaksanakan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, serta saling menghormati antara sesama warga.

Misi : Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan Visi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan keberadaan dan perannya.

Untuk mewujudkan visi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa Misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia
2. Peningkatan Pelayanan Masyarakat
3. Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup
5. Peningkatan Penegakan Hukum Lingkungan

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang dimaksud pada rencana strategi adalah :

- a. Meningkatkan kualitas Aparatur dan penyelenggaraan administrasi yang tertib
- b. Meningkatkan Kinerja Aparatur dan optimalisasi pelayanan pada masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Lingkungan Hidup
- d. Meningkatkan Ketaatan Pemangku kepentingan (Multi stakeholder) terhadap Lingkungan Hidup
- e. Meningkatkan Penegakan Hukum Lingkungan

Sasaran yang dimaksud pada rencana strategi ini adalah :

- a. Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi, perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup
- b. Implementasi SPM dan Pemberian pelayanan prima bidang Lingkungan Hidup, Kedisiplinan Pegawai
- c. Kemampuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungana Hidup, Kualitas dan kuantitas kesadaran masyarakatan akan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.
- d. Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaku usaha/kegiatan, Sosialisasi kepada pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup.





- e. Realisasi Pos Penyelesaian Perselisihan Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH), Fungsi dan peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan Kebijakan pada Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Strategi yang dimaksud adalah :

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan SDM
- b. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Administrasi bidang Lingkungan Hidup
- c. Peningkatan Kerjasama seluruh multistakeholder/Pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- d. Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup
- e. Peningkatan pemberdayaan peran aparat Penegak Hukum Lingkungan

Kebijakan yang dimaksud adalah :

- a. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan, dan pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Badan,serta Pembinaan kelompok jabatan fungsional
- b. Perencanaan pembinaan, pengoordinasian dan pengendalian kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup dan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang lingkungan hidup
- c. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis peningkatan konservasi sumber daya alam
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis pembinaan dan penegakan hukum lingkungan baik secara administrasi perdata maupun pidana.



Tabel. 2.1. RENSTRA
Strategi dan Kebijakan pada Badan Lingkungan Hidup
Kota Balikpapan

NO	STRATEGI	KEBIJAKAN
1.	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan SDM	Penyelenggaraan urusan kesekretariatan, dan pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Badan,serta Pembinaan kelompok jabatan fungsional
2.	Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Adminitrasi bidang Lingkungan Hidup	Perencanaan pembinaan, pengoordinasian dan pengendalian kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup dan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang lingkungan hidup;
3.	Peningkatan Kerjasama seluruh multistakeholder/Pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis peningkatan konservasi sumber daya alam;
4.	Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup	Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengawasan pencemaran, kerusakan lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan ;
5.	Peningkatan pemberdayaan peran aparat Penegak Hukum Lingkungan	Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis pembinaan dan penegakan hukum lingkungan baik secara administrasi perdata maupun pidana;



4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013

Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan LH Kota Balikpapan Outcome (Hasil) : Terlaksananya Kursus-kursus, Diklat, Bimtek pada Pegawai BLH Kota Balikpapan	Rp. Orang - Paket Paket	250.000.000,00 44 10 10	Bidang SEKRETARIAT
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya Penyusunan LAKIP, Penetapan Kinerja (Tapkin) dan Rencana Kinerja (Renja) Outcome (Hasil) : Tersedianya Data dan Informasi Pelaksanaan Kegiatan BLH Kota Balikpapan	Rp. Orang - Dokumen Dokumen	10.000.000,00 9 3 3	Bidang SEKRETARIAT
Pelayanan Administrasi Perkantoran	3. Penyediaan jasa surat menyurat	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya Benda Pos berupa Materai Outcome (Hasil) : Kelancaran administrasi perkantoran meningkat	Rp. Orang - Lebar Lebar %	17.450.000,00 46 100 400 100	Bidang SEKRETARIAT
	4. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi perkantoran Outcome (Hasil) : Kelancaran komunikasi	Rp. Orang - Buah %	44.400.000,00 46 2 100	Bidang SEKRETARIAT





Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	5. Penyediaan jasa kebersihan kantor.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya bahan dan alat pembersih Outcome (Hasil) : Tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat	Rp. Orang - Item Unit	29.999.400,00 46 28 1	Bidang SEKRETARIAT
	6. Penyediaan Alat Tulis Kantor.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya alat tulis kantor Outcome (Hasil) : Tercapainya kebutuhan alat tulis kantor dalam operasional kantor	Rp. Orang - Item %	128.304.000,00 46 59 100	Bidang SEKRETARIAT
	7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya barang cetakan Tersedianya penggandaan dan penjiilidan Outcome (Hasil) : Tercapainya kebutuhan cetakan dan penggandaan dalam operasional kantor	Rp. Orang - Item Exp/Jilid Exp/Jilid	94.569.000,00 46 13 97670/125 97670/125	Bidang SEKRETARIAT
	8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya barang untuk keperluan pencahayaan dan hubungan listrik Outcome (Hasil) : Mempelancar administrasi perkantoran	Rp. Orang - Item %	10.375.000,00 46 6 100	Bidang SEKRETARIAT



Program	KEGIATAN				Ket.	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya : - Surat Kabar - Majalah - Buku Peraturan Perundang-undangan Outcome (Hasil) : Meningkatkan wawasan dan informasi SDM BLH	Rp. Orang - Exp Exp Paket %	36.000.000,00 46 3.696 77 1 80	Bidang SEKRETARIAT
	10.	Penyediaan makanan dan minuman	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya rapat-rapat dengan Staf - Terlaksananya rapat-rapat dengan Dinas Terkait Outcome (Hasil) : Tersedianya makan dan minuman untuk Staf, Dinas Terkait dan Tamu	Rp. Orang - Bulan Paket	105.390.000,00 46 11 1	Bidang SEKRETARIAT
	11.	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah - Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah Outcome (Hasil) : - Terwujudnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah - Terwujudnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Rp. Orang - Paket Paket Paket Paket	450.000.000,00 46 45 39 45 39	Bidang SEKRETARIAT
	12.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor Outcome (Hasil) : Peningkatan fasilitas kerja perkantoran	Rp. Orang - Item %	54.163.500,00 46 5 100	Bidang SEKRETARIAT





Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	13. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya : - Perpanjangan STNK Roda 4 - Perpanjangan STNK Roda 2 Outcome (Hasil) : Kelengkapan surat kendaraan bermotor terpenuhi	Rp. Orang - Unit Unit Bulan	50.000.000,00 22 12 20 12	Bidang SEKRETARIAT
	14. Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya perbaikan peralatan perkantoran - Mesin Tik - Komputer Dekstop/PC - Komputer Laptop/Notebook - Printer Outcome (Hasil) : Tersedianya alat yang baik	Rp. Orang - Unit Unit Unit Unit %	110.400.000,00 46 5 26 20 25 100	Bidang SEKRETARIAT
	15. Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Pemeliharaan dan penggantian komponen Alat Pantau Kualitas Udara Outcome (Hasil) : Terpeliharanya alat pantau kualitas udara dan pelaporan hasil pengukuran kualitas udara	Rp. Orang - Paket Pemeliharaan Buku Laporan Paket Pemeliharaan Buku Laporan	392.634.400,00 9 3 6 3 6	Bidang PDL
Pengendalian Pen-cemaran dan Perusak-an Lingkungan Hidup	16. Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan Hasil Studi/Laporan Outcome (Hasil) : Terkajinya kelayakan Beruang Madu apabila di relokasi ke tempat yang baru	Rp. Orang - Buku %	2.000.000.000,00 100 10 70	Bidang WASDAL





Program	KEGIATAN				Ket.	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	
	17.	Persiapan Pemindahan Beruang Madu dan Biaya Operasional Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan Hasil Studi/Laporan Outcome (Hasil) : Terkaitnya kelayakan hidup Beruang Madu apabila di relokasi ke tempat yang baru	Rp. Orang - Buku %	500.000.000,00 100 10 70	Bidang WASDAL
Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	18.	Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terkendalanya kegiatan pembangunan Kebun Raya Balikpapan Outcome (Hasil) : Terdokumentasinya kegiatan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	Rp. Orang - % Buku	1.190.000.000,00 34 75 1	Bidang WASDAL
	19.	Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : 1. Pembangunan Kawasan Parkir (Tahap.III) 2. Pembangunan Gedung Penerima (Tahap.III) 3. Pembangunan Musholla 4. Pembangunan Toilet 5. Pembangunan Kamar Tidur 6. Pemeliharaan Pos Karcis Outcome (Hasil) : 1. Tersedianya Kawasan Parkir (Tahap.III) 2. Tersedianya Gedung Penerima (Tahap.III) 3. Tersedianya Musholla 4. Tersedianya Toilet 5. Tersedianya Kamar Tidur 6. Terpeliharanya Pos Karcis	Rp. Orang - Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit	2.000.000.000,00 10 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Bidang PKSDA



Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	20. Inventarisasi Keanekaragaman Hayati Kota Balikpapan (Tahap I)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : 1. Profil Keanekaragaman Hayati 2. Peta Citra Kawasan Hutan Mangrove Kota Balikpapan Outcome (Hasil) : 1. Tersedianya Database Keanekaragaman Hayati Kota Balikpapan 2. Tersedianya Peta Citra Kawasan Hutan Mangrove Kota Balikpapan	Rp. Orang - Dokumen Paket Dokumen Paket	473.643.800,00 15 1 1 1 1	Bidang PKSDA
Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	21. Penyusunan Masterplan Jalur Hijau (Green Corridor) Kota Balikpapan.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Masterplan Jalur Hijau (Green Corridor) Kota Balikpapan Outcome (Hasil) : Tersedianya Masterplan Jalur Hijau (Green Corridor) Kota Balikpapan	Rp. Orang - Dokumen %	495.200.000,00 15 1 90	Bidang PKSDA
	22. Pengendalian dan Inventarisasi Potensi Ruang Terbuka Hijau / Hutan Kota.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : 1. Peta dan buku laporan / administrasi laporan 2. Database potensi Hutan Kota dan Ruang Terbuka Hijau Outcome (Hasil) : Terinventarisnya dan terpetakannya potensi ruang terbuka hijau dan hutan kota di wilayah Kota Balikpapan	Rp. Orang - Buku % %	92.950.000,00 23 5 50 50	Bidang WASDAL



Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
Pengelolaan Kawasan Konservasi /Hutan Kota	23. Pengelolaan Kawasan Konservasi Mangrove Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : 1. Film Dokumenter Konservasi Ekosistem Mangrove 2. Database Kawasan Konservasi Mangrove (Tahap.I) Outcome (Hasil) : 1. Tersedianya Film Dokumenter Konservasi Ekosistem Mangrove 2. Tersedianya Database Kawasan Konservasi Mangrove (Tahap.I)	Rp. Orang - Dokumenter Dokumen Dokumenter Dokumen	330.893.800,00 10 1 1 1 1	Bidang PKSDA
Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota	24. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis DAS Outcome (Hasil) : Adanya Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis DAS	Rp. Orang - Dokumen Dokumen	535.509.400,00 15 1 1	Bidang PKSDA
Pengembangan Kinerja Pengelolaan Per-sampahan	25. Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya Data Profil Adipura Kota Balikpapan Outcome (Hasil) : Terciptanya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Rp. Orang - Paket %	398.000.000,00 111 1 80	Bidang INFOGAKUM
Pengendalian Pen-cemaran dan Perusak-an Lingkungan Hidup.	26. Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya verifikasi teknis kinerja perusahaan - Terdokumentasinya hasil peningkatan di Bidang Lingkungan Hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya Kinerja Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup	Rp. Orang Perusahaan Buku Perusahaan	66.245.000,00 13 16 16 16	Bidang PDL





Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	27. Koordinasi Pengelolaan Prokasih /Superkasih.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku laporan / Administrasi laporan Outcome (Hasil) : Terpantaunya kualitas air sungai di sungai : Wain, Mangar, Ampal, Sepinggan, Somber, Batakan Besar dan Klandasan Kecil	- Rp. Orang Buku %	 124.850.000,00 10 8 70	Bidang WASDAL
	28. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (Eco Pesantren)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya Sosialisasi pelatihan pengelolaan lingkungan hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya SDM Santri berwawasan lingkungan	Rp. Orang - Orang %	82.850.000,00 20 300 50	Bidang INFOGAKUM
	29. Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Outcome (Hasil) : 1. Tersedianya Data Pengelolaan Lingkungan Hidup 2. Optimalisasi Penentuan Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Terdokumentasinya data dalam buku Data (Buku Laporan Status) dan Buku Data II (Kumpulan Data)	Rp. Orang - Buku % % Buku	322.020.000 41 100 80 80 100	Bidang PDL



Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	30. Pemberian Izin Pengelolaan Limbah B3 Kota Balikpapan.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Verifikasi izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 - Perizinan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Outcome (Hasil) : Terdokumentasinya izinan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Perusahaan	Rp. Orang - Perusahaan Izin Buku	66.925.200,00 7 36 10 10	Bidang PDL
	31. Pengawasan dan Pengendalian, Pencemaran dan Pengerusakan Lingkungan Hidup.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Buku Laporan/Administrasi Laporan - Termonitoringnya dan terkendalinya perusahaan-perusahaan dan kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran Outcome (Hasil) : - Teridentifikasinya usaha/kegiatan yang menimbulkan pencemaran - Ketaatan usaha/kegiatan terhadap pengendalian lingkungan hidup	Rp. Orang - Buku % % %	181.850.000,00 10 8 50 25 50	Bidang WASDAL
	32. Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya penilaian AMDAL Outcome (Hasil) : Tercapainya kualitas dokumen AMDAL	Rp. Orang - Dokumen %	200.000.000,00 12 8 80	Bidang PDL



Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	33. Hari Lingkungan Hidup.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya Peringatan Hari Lingkungan Hidup - Terlaksananya Lomba Sepeda Alam - Terlaksananya Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD dan SMP Outcome (Hasil) : Suksesnya Peringatan Hari Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Rp. Orang - Kegiatan Kegiatan Kegiatan Kawasan	200.000.000 50 2 1 1 2	Bidang SEKRETARIAT
	34. Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Peta dan buku laporan/administrasi laporan - Kejelasan tata batas Hutan Kota Gunung Komendur dan Hutan Kota Sepinggian Outcome (Hasil) : Dokumen penataan batas dan pemetaan hutan kota Gunung Komendur dan hutan kota Sepinggian	Rp. Orang - Buku % %	118.900.000,00 25 10 80 80	Bidang WASDAL
	35. Pembuatan Sumur Pantau AWLR.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Sumur Pantau - Buku Laporan Outcome (Hasil) : Teridentifikasinya kualitas air tanah	Rp. Orang - Sumur Buku %	356.225.000,00 10 1 5 50	Bidang WASDAL
	36. Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Air Bawah Tanah/Air Permukaan.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan/Administrasi Laporan Outcome (Hasil) : - Terlaksananya dan terciptanya tertib administrasi pengguna ABT/AP - Ketaatan pengguna ABT/AP dalam mematuhi aturan	Rp. Orang - Buku Paket Dok %	141.825.000,00 10 10 1 50	Bidang WASDAL





Program	KEGIATAN				Ket.	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	
	37.	Pemeliharaan Sumur Pantau Air Bawah Tanah.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terpeliharanya sumur pantau air tanah - Buku Laporan Outcome (Hasil) : - Teridentifikasinya kualitas air tanah - Teridentifikasinya kuantitas air tanah di setiap sumur pantau	Rp. Orang - Unit Buku % Buah	173.925.000,00 11 4 5 50 4	Bidang WASDAL
	38.	Pembinaan Kegiatan / Usaha yang telah memiliki Dokumen (AMDAL, UKL - UPL).	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Jumlah kegiatan/usaha yang dilakukan pembinaan dan pengawasan - Penerbitan Izin Lingkungan Outcome (Hasil) : - Peningkatan jumlah pelapor lingkungan/izin lingkungan - Peningkatan kualitas pelaporan	Rp. Orang - Usaha/Keg Izin Usaha/Keg %	150.000.000,00 7 50 50 10 80	Bidang PDL
Peningkatan Pengendalian Polusi.	39.	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya uji emisi gas buang kendaraan roda 4 Dinas dan Pribadi Outcome (Hasil) : Terpantaunya dan terdokumentasinya emisi gas buang kendaraan roda 4	Rp. Orang Unit Buku	171.394.000,00 94 1.500 10	Bidang PDL
	40.	Pemantauan Emisi Cerobong Sumber Tidak Bergerak.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terpantaunya emisi cerobong sumber tidak bergerak Outcome (Hasil) : Terdokumentasinya data emisi cerobong sumber tidak bergerak	Rp. Orang Lokasi Buku	71.607.600,00 7 5 10	Bidang PDL



Program	KEGIATAN				Ket.	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	
Pengendalian Pen-cemaran dan Perusak-an Lingkungan Hidup.	41.	Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya pemahaman masyarakat dalam perlindungan pengelolaan lingkungan hidup	Rp. Orang - Orang %	120.297.500,00 20 70 50	Bidang INFOGAKUM
	42.	Pengawasan Penaatan Kegiatan Usaha oleh PPLHD.	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Tertatanya kegiatan yang berpotensi menjadi sumber-sumber pencemar - Buku Laporan Outcome (Hasil) : Teridentifikasinya kegiatan yang berpotensi menjadi sumber-sumber pencemar	Rp. Orang - Unit Buku %	90.275.000,00 17 24 5 100	Bidang INFOGAKUM
	43.	Pos Pengaduan dan penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH).	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya penyelesaian pengaduan dan sengketa lingkungan hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan LH	Rp. Orang - Paket %	117.050.000,00 40 1 20	Bidang INFOGAKUM

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan tolok ukur pencapaian tugas-tugas pokok (*core business*) BLH Kota Balikpapan dalam bidang lingkungan hidup. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didasarkan pada rencana pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kota Balikpapan dan Rencana Strategi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011 – 2016, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang diemban BLH Kota Balikpapan ini adalah sejalan dengan program pembangunan kota pada sektor lingkungan hidup.

Secara lebih terinci Indikator Kinerja Utama BLH Kota Balikpapan tahun 2013 disajikan di bawah ini :

1. Tertib administrasi bidang lingkungan hidup
2. Terlaksananya pelayanan prima kepada masyarakat, Meningkatnya sistem administrasi, informasi dan publikasi tentang lingkungan hidup.
3. Peningkatan kualitas media lingkungan hidup (air, udara, tanah, laut), Ketaatan pelaku usaha/kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
4. Kegiatan usaha yang memiliki dan tidak memiliki kajian lingkungan, Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Pelayanan pengaduan masyarakat, baik yang secara lisan maupun tertulis dan melalui media massa.

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja merupakan ikhtisar kinerja dari rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengembalian tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggungjawab kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, digariskan Penetapan kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan penetapan kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

Pernyataan Penetapan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, setelah penetapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA 2013) maka dibuat Penetapan Kinerja (Tapkin) tahun 2013, yang pada hakikatnya merupakan kontrak kinerja antara Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dengan Walikota Balikpapan sebagai pemberi mandat. Penetapan Kinerja BLH Kota Balikpapan pada tahun 2013 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel. 2.2
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	- Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup	- Tertib administrasi bidang lingkungan hidup	10 paket	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	250.000.00
			3 dokumen	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	10.000.00
2.	- Implementasi SPM dan Pemberian pelayanan prima bidang Lingkungan Hidup - Kedisiplinan Pegawai	- Terlaksananya pelayanan prima kepada masyarakat - Meningkatnya sistem administrasi, informasi dan publikasi tentang lingkungan hidup.	100 lebar	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan jasa surat menyurat	17.450.00
			400 lebar		
			2 buah	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	44.400.00
			28 item	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.999.40
			59 item	Penyediaan Alat Tulis Kantor	128.304.00
			13 item	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	94.569.00
			97670 exp 125 jilid		



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
			6 item	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10.375.00
			3696 exp	Penyediaan bahan bacaan peraturan perundang-undangan	36.000.00
			72 exp 1 paket		
			11 bulan	Penyediaan makanan dan minuman	105.390.00
			45 paket	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dalam dan ke luar daerah	450.000.00
			39 paket		
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
			1 Unit	Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	175.000.00
			5 item	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	54.163.50
			12 unit	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	50.000.00
			20 unit		
			5 unit	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	110.400.00
			26 unit		
			20 unit		
			25 unit		
			3 paket pemeliharaan	Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara	392.634.40
			6 buku laporan		
3.	- Kemampuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup. - Kualitas dan kuantitas kesadaran masyarakat akan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.	- Peningkatan kualitas media lingkungan hidup (air, udara, tanah, laut) - Ketaatan pelaku usaha/kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	
			10 buku	Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar	2.000.000.00
			80 %	Persiapan Pemandangan Beruang Madu dan Biaya Operasional Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	500.000.00
				Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	
			75 %	Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	1.190.000.00
			1 unit	Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	2.000.000.00
			1 dokumen	Inventarisasi Keaneekaragaman Hayati Kota Balikpapan (Tahap.I)	473.643.80
			1 paket		



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
				Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	
			6 Kecamatan	Pembibitan dan Penghijauan	50.000.00
			7 Kawasan	Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Konservasi KH dan RTH Kota Balikpapan	150.000.00
			1 dokumen	Penyusunan Masterplan Jalur Hijau (Green Corridor) Kota Balikpapan	495.200.00
			5 buku 50 %	Pengendalian dan Inventarisasi Potensi Ruang Terbuka Hijau/Hutan Kota	92.950.00
				Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/Hutan Kota	
			1 dokumenter 1 dokumen	Pengelolaan Kawasan Konservasi Mangrove Kota Balikpapan	330.893.80
				Program Kawasan Pesisir Kota	
			1 dokumen	Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS)	535.509.40
4.	- Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaku usaha/kegiatan. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup.	- Kegiatan usaha yang memiliki dan tidak memiliki kajian lingkungan. - Penyebaran Informasi Kebijakan Peridungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	1 paket	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan	398.000.00
			16 perusahaan 16 buku 8 buku	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) Koordinasi Pengelolaan Prokasi/Superkasih	66.245.00 124.850.00
			300 orang	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (Eco Pesantren)	82.850.00
			100 buku	Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	322.020.00
			36 perusahaan 10 izin	Pemberian izin Pengelolaan Limbah B3	66.925.20



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
			8 buku 50 %	Pengawasan dan Pengendalian, Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan Hidup	181.850.00
			8 dokumen	Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	200.000.00
			2 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan	Hari Lingkungan Hidup	200.000.00
			10 buku 80 %	Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota	118.900.00
			1 sumur 5 buku	Pembuatan Sumur Pantau AWLR	356.225.00
			5 buku	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Air Bawah Tanah/Air Permukaan	141.825.00
			4 unit 5 buku	Pemeliharaan Sumur Pantau Air Bawah Tanah	173.925.00
			50 usaha/kegiatan	Pembinaan Kegiatan/Usaha yang telah memiliki Dokumen (AMDAL, UKL-UPL)	150.000.00
				Program Peningkatan Pengendalian Polusi	
			1500 unit	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor	171.394.00
			5 lokasi	Pemantauan Emisi Cerobong Sumber Tidak Bergerak	71.607.60
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Pos Penyelesaian Perselisihan Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH). - Fungsi dan peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan pengaduan masyarakat, baik yang secara lisan maupun tertulis dan melalui media massa. 		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	
			70 orang	Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup	120.297.50
			24 unit 5 buku	Pengawasan Penataan Kegiatan Usaha oleh PPLHD	90.275.00
	1 paket	Pos Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)	117.050.00		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Gambaran Akuntabilitas Kinerja organisasi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dalam tahun anggaran 2013 berupa perbandingan tingkat keberhasilannya rencana kinerja yang telah ditetapkan terdahulu dengan realisasi kinerja yang dicapai. Dimana Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, sebagaimana diuraikan pada Bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan / program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Sistem yang digunakan dalam mendapatkan informasi kinerja organisasi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah dengan mengintegrasikan data yang diperoleh dari Sekretariat dan Bidang-bidang yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2012 dan mengkomfilasi menjadi laporan bulanan kegiatan yang dilaksanakan dimana pada intinya berisi persentase realisasi fisik dan keuangan serta keterangan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran, dan hasil dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan, efektifitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak dapat diukur pada akhir periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan.

Gambaran akuntabilitas kinerja dapat diuraikan masing-masing seperti berikut;

- A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja
- B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja.

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah digariskan dalam Penetapan Kinerja (Tapkin) 2013 dengan realisasi yang dicapai. Seperti disebutkan sebelumnya, dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja antara Walikota Balikpapan sebagai pemberi mandat dengan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan selaku penerima mandat. Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada tahun anggaran 2013 sesuai dengan Rencana Strategis 2011 – 2016 melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan tujuan, sasaran dan program yang telah diuraikan pada bab terdahulu. Implementasi tujuan, sasaran serta program tersebut diwujudkan dalam kegiatan dengan realisasi pengukuran kinerjanya.

Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategi serta uraian targetnya tersebut secara lengkap disajikan di bawah ini.

Sasaran 1 : Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi, perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Perencanaan Pembangunan Daerah, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan :

- Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur
- Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
- Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)

Sasaran 2 : Implementasi SPM dan Pemberian pelayanan prima bidang Lingkungan Hidup, Kedisiplinan Pegawai.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan :

- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
- Penyediaan jasa kebersihan kantor
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Penyediaan bahan cetakan dan pengadaan
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional
- Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara

Sasaran 3 : Kemampuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup, Kualitas dan kuantitas kesadaran masyarakat akan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam, Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), yang operasionalnya didukung oleh kegiatan :

- Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar

- Persiapan Pemindahan Beruang Madu dan Biaya Operasional Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)
- Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan
- Pembangunan Kebun Raya Balikpapan
- Inventarisasi Keanekaragaman Hayati Kota Balikpapan (Tahap.II)
- Pembibitan dan Penghijauan
- Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Konservasi Kh dan RTH Kota Balikpapan
- Penyusunan Masterplan Jalur Hijau (Green Corridor) Kota Balikpapan
- Pengendalian dan Inventarisasi Potensi Ruang Terbuka Hijau/Hutan Kota
- Pengelolaan Kawasan Konservasi Mangrove Kota Balikpapan
- Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS)

Sasaran 4 : Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaku usaha/kegiatan. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan, Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, Program Peningkatan Pengendalian Polusi, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan :

- Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan
- Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (Eco Pesantren)
- Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan
- Pemberian Izin Pengelolaan Limbah B3
- Pengawasan dan Pengendalian, Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan Hidup
- Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan
- Hari Lingkungan Hidup
- Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota
- Pembuatan Sumur Pantau AWLR
- Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Air Bawah Tanah/Air Permukaan
- Pemeliharaan Sumur Pantau Air Bawah Tanah
- Pembinaan Kegiatan/Usaha yang telah memiliki Dokumen (AMDAL, UKL-UPL)
- Pengujian Emisi kendaraan bermotor
- Pemantauan Emisi Cerobong Sumber Tidak Bergerak

Sasaran 5 : Realisasi Pos Penyelesaian Perselisihan Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH). Fungsi dan peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan :

- Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup
- Pengawasan Penaatan Kegiatan Usaha oleh PPLHD
- Pos Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)

B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Balikpapan memperoleh alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kota Balikpapan. Secara umum, anggaran yang diperoleh selama beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali dari tahun 2009 ke 2010 yang mengalami sedikit penurunan, sedangkan anggaran tahun 2010 sebesar Rp.4.203.027.469 (35.25%), Diluncurkan ke tahun anggaran 2011, tahun anggaran 2012 ke tahun anggaran 2013 juga mengalami sedikit penurunan seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3.1 Realisasi Anggaran BLH Kota Balikpapan dari tahun 2009 s/d tahun 2013.

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi Keuangan		Ket
			(Rp)	(%)	
1.	2009	19.677.547.500,00	19.600.180.178,60	99,61	
2.	2010	13.910.135.000,00	8.587.076.285,00	61,73	Diluncurkan
3.	2011	16.464.438.123,00	14.366.127.863,60	87,26	
4.	2012	20.841.894.362,00	17.198.127.443,99	82,52	
5	2013	19.316.280.820,00	16.490.524.503,77	85,37	

Tabel. 3.2 Anggaran BLH Kota Balikpapan dari tahun 2009 s/d tahun 2013

No.	Tahun	Anggaran		Jumlah Anggaran	Ket
		Belanja Tidak Langsung (BTL)	Belanja Langsung (BL)		
1	2	3	4	5	6
1	2009	2.139.470.000,00	17.538.077.500,00	19.677.547.500,00	
2	2010	1.986.630.000,00	11.923.505.000,00	13.910.135.000,00	
3	2011	2.232.010.000,00	14.232.428.000,00	16.464.438.123,00	
4	2012	2.983.917.000,00	17.185.852.362,00	20.841.894.362,00	
5	2013	3.490.294.000,00	15.825.986.820,00	19.316.280.820,00	

Selama tahun 2013, Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan memperoleh dukungan Anggaran sebesar **Rp. 19.316.280.820,-** yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) **Rp. 3.490.294.000,-** dan Belanja Langsung (BL) **Rp.15.825.986.820,-** Anggaran ini termasuk dari APBD Perubahan (DPPA 2013).



Anggaran Belanja Langsung (BL) digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program, dengan rincian seperti terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel. 3.3 Program dan realisasi anggaran biaya tahun 2013.

No.	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	
				Keuangan	Fisik
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.019.100.400,00	866.779.045,00	85,05	100,00
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	906.197.900,00	597.375.891,77	65,92	100,00
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	777.206.000,00	633.589.400,00	81,52	100,00
4	Perencanaan Pembangunan Daerah	10.000.000,00	3.450.000,00	34,50	100,00
5	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	398.000.000,00	317.012.300,00	79,65	95,36
6	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	7.214.473.920,00	5.931.467.446,00	82,22	98,00
7	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	3.663.643.800,00	3.295.302.569,00	89,95	96,00
8	Peningkatan Pengendalian Polusi	182.811.600,00	176.304.350,00	96,44	100,00
9	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	788.150.000,00	642.499.500,00	81,52	98,00
10	Pengelolaan Kawasan Konservasi / Hutan Kota	330.893.800,00	298.805.150,00	90,30	100,00
11	Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota	535.509.400,00	456.465.500,00	85,24	98,33
Total		15.825.986.820,00	13.219.051.151,77	83,53	95,99

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara rata-rata capaian fisik belanja mencapai **95,99%** dan capaian keuangan **83,53%**. Jika realisasi keuangan dibagi dengan realisasi fisik akan didapat angka **0,87** yang berarti bahwa untuk setiap satu unit belanja, BLH Kota Balikpapan hanya menghabiskan sekitar **87%** dari anggaran yang tersedia untuk belanja tiap unit tersebut. Ini mencerminkan bahwa secara rata-rata BLH Kota Balikpapan telah menggunakan anggaran dengan efisien.

Rincian pencapaian realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut ;

Tabel. 3.5 Rincian Pencapaian Realisasi Anggaran Tahun 2013

NO	Uraian Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi (Rp)	%	
				Fisik	Keuangan
1	2	3	4	5	6
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	17.450.000,00	13.780.000,00	100,00	36,58
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	44.400.000,00	3.195.745,00	100,00	7,20
3.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.999.400,00	29.765.000,00	100,00	99,22
4.	Penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK)	128.304.000,00	121.426.700,00	100,00	94,64
5.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	94.569.000,00	63.864.600,00	100,00	67,53
6.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10.375.000,00	2.730.000,00	100,00	26,31
7.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	36.000.000,00	14.385.000,00	100,00	39,96
8.	Penyediaan makanan dan minuman	105.390.000,00	84.375.000,00	100,00	80,06
9.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	552.613.000,00	533.257.000,00	100,00	96,50
10.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	54.163.500,00	53.170.000,00	100,00	98,17
11.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	110.400.000,00	71.400.000,00	100,00	64,67
12.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	174.000.000,00	31.958.441,77	100,00	18,37
13.	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	250.000.000,00	227.463.600,00	100,00	90,99
14.	Hari Lingkungan Hidup	200.000.000,00	192.740.400,00	100,00	96,37
15.	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	175.000.000,00	168.200.000,00	100,00	96,11
16.	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	10.000.000,00	3.450.000,00	100,00	34,50
17.	Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara	392.634.400,00	272.647.450,00	100,00	69,44
18.	Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	200.000.000,00	165.165.350,00	97,92	82,58
19.	Pembinaan kegiatan/usaha yang telah memiliki dokumen (AMDAL, UKL/UPL, SPPL dan DPLH)	150.000.000,00	108.367.950,00	97,00	72,25
20.	Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	66.245.000,00	20.952.500,00	100,00	31,63
21.	Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	322.020.000,00	274.590.250,00	100,00	85,27
22.	Pemberian Izin Pengelolaan Limbah B3	66.925.200,00	23.162.700,00	100,00	34,61
23.	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor	117.504.000,00	113.463.500,00	100,00	96,56
24.	Pemantauan Emisi Cerobong Tidak Bergerak	65.307.600,00	62.840.850,00	100,00	96,22
25.	Koordinasi Pengelolaan Prokash/Superkash	124.850.000,00	109.559.350,00	100,00	87,75
26.	Pengawasan dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	181.850.000,00	166.541.450,00	100,00	91,58
27.	Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota	118.900.000,00	93.051.250,00	100,00	78,26
28.	Pengawasan Penataan Kegiatan Usaha oleh PPLHD	90.275.000,00	84.494.000,00	100,00	93,60



NO	Uraian Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi (Rp)	%	
				Fisik	Keuangan
1	2	3	4	5	6
29.	Pembuatan Sumur Pantau AWLR	356.225.000,00	343.817.000,00	100,00	96,52
30.	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Air Bawah Tanah/Air Permukaan	141.825.000,00	111.059.300,00	100,00	78,31
31.	Pemeliharaan Sumur Pantau Air Bawah Tanah	173.925.000,00	162.521.300,00	100,00	93,44
32.	Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar	3.056.806.220,00	2.352.656.316,00	89,83	76,96
33.	Persiapan Pemindahan Beruang Madu dan biaya operasional kawasan wisata (Pengelolaan KWPLH)	296.676.377,00	296.676.377,00	100,00	100,00
34.	Pengelolaan Kawasan Daerah Konservasi Lingkungan Hidup (KWPLH)	1.247.753.623,00	1.158.528.753,00	95,20	92,85
35.	Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	1.190.000.000,00	1.118.474.419,00	100,00	93,99
36.	Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	2.000.000.000,00	1.766.680.950,00	96,25	88,33
37.	Inventarisasi Keanekaragaman Hayati Kota Balikpapan (Tahap I)	473.643.800,00	410.147.200,00	99,40	86,59
38.	Penyusunan Master Plan Jalur Hijau (Green Corridor) Kota Balikpapan	495.200.000,00	356.686.400,00	95,00	72,03
39.	Pembibitan dan Penghijauan	50.000.000,00	49.852.150,00	100,00	99,70
40.	Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Konservasi HK & RTH Kota Balikpapan	150.000.000,00	145.476.200,00	100,00	96,98
41.	Pengendalian dan Inventarisasi Potensi Ruang Terbuka Hijau /Hutan Kota	92.950.000,00	90.484.750,00	100,00	97,35
42.	Pengelolaan kawasan konservasi mangrove Kota Balikpapan	330.893.800,00	298.805.150,00	100,00	90,30
43.	Analisis Kebijakan dan Kajian Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis daerah Aliran sungai (DAS)	535.509.400,00	456.465.500,00	98,33	85,24
44.	Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan	398.000.000,00	317.012.300,00	95,36	79,65
45.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (Eco Pesantren)	82.850.000,00	79.496.000,00	100,00	95,95
46.	Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)	527.206.000,00	406.125.800,00	90,04	77,03
47.	Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup	220.297.500,00	142.724.100,00	75,00	64,79
48.	Pos Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)	117.050.000,00	45.363.100,00	85,00	38,76
	Jumlah	15.825.986.820,00	13.219.051.151,77	95,99	83,53

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

LAKIP merupakan sebuah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem akuntabilitas ini pada intinya merupakan sebuah usaha terpadu dan terus-menerus untuk menuju ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) haruslah semakin mendekatkan SKPD pada tujuan yang diinginkan.

Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun anggaran 2012 ini merupakan hasil evaluasi kinerja selama 1 (satu) tahun anggaran yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan tugas perumusan kebijakan, melakukan koordinasi dan pengendalian serta melaksanakan pembinaan lingkungan hidup.. Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang secara transparan menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Penyusunan LAKIP tersebut juga telah sejalan dengan program Anggaran Berbasis Kinerja (*Performance Based Budgeting*) dan *Balanced Scorecard* atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dari program dan kegiatan tahun 2012 yang ada pada Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Pencapaian kinerja yang sesuai target yang telah ditetapkan tidak lepas dari hasil perencanaan, pemenuhan tanggung jawab ketersediaan sarana dan prasarana serta fokus pelaksana pada kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa kegiatan yang pelaksanaannya masih berada dibawah target yang diharapkan, kondisi ini sebagaimana dijelaskan diatas terjadi karena beberapa faktor antara lain adanya rasionalisasi anggaran yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Balikpapan. Namun demikian kondisi kendala yang dihadapi pada pelaksanaan tahun anggaran tersebut menjadi evaluasi perbaikan pada tahun anggaran berikutnya.

B. SARAN

Dalam penyusunan Lakip seyogyanya dapat dialokasikan anggaran untuk keperluan biaya pengetikan, editing penggandaan dan penjilidan. Terkait dengan penyusunan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan di tahun yang akan datang.



Demikian Disusunnya LAKIP Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan ini diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2013. Selain itu, LAKIP ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi seluruh pelaksana kegiatan di lingkungan BLH Kota Balikpapan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan di tahun-tahun mendatang sehingga kualitas pelaksanaan kegiatan akan terus meningkat dari tahun ke tahun, dan pada akhirnya Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dapat mencapai VISI ***“Terwujudnya Badan Lingkungan Hidup Dalam Membangun Keseimbangan Pembangunan Ekonomi dan Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan Dalam Bingkai Madinatul Iman”***

An. KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN
Sekretaris;

PANTI SUHARTONO
NIP. 19630209 199303 1 008



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
BADAN LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 1 (Gedung Graha Sucofindo) Lantai Dasar
Telpon. (0542) 423332 Faximile (0542) 423332
BALIKPAPAN

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN**

NOMOR : 660 / / BLH / II / 2014

TENTANG :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011 - 2016**

KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

- Menimbang :
- a. bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011-2016 yang termuat dalam RENSTRA Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011-2016, maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pada setiap tahun perencanaan;
 - b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap RENSTRA Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011-2016, maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011-2016;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011-2016;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 27 Tahun 1959 (Lembaran Negara Nomor : 72 Tahun 1959) tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor : 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Nomor : 9 Tahun 1953) sebagai Undang-Undang (Lembar Negara Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
 3. Undang-undang Nomor : 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 72; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 348);
 4. Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 60 Tahun 1999, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 3839) tentang Pemerintahan Daerah;
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.
10. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 7 tahun 2013 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016;

Pasal. 1

- (1). Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 adalah dokumen perencanaan strategis Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2011-2016;
- (2). Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

**Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup
Kota Balikpapan Tahun 2011-2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SUMBER DATA
1	2	3	4
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Tertib administrasi bidang lingkungan hidup 	BLH
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi SPM dan Pemberian pelayanan prima bidang Lingkungan Hidup - Kedisiplinan Pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase pelayanan prima kepada masyarakat - Persentase sistem administrasi, informasi dan publikasi tentang lingkungan hidup. 	BLH
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup. - Kualitas dan kuantitas kesadaran masyarakat akan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Presentase Peningkatan kualitas media lingkungan hidup (air, udara, tanah, laut) - Angka Ketaatan pelaku usaha/kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup 	BLH
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaku usaha/kegiatan. - Sosialisasi kepada pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> - Angka kegiatan usaha yang memiliki dan tidak memiliki kajian lingkungan. - Presentase Penyebaran Informasi Kebijakan Perli dungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 	BLH
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Pos Penyelesaian Perselisihan Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH). - Fungsi dan peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). 	<ul style="list-style-type: none"> - Angka pelayanan pengaduan masyarakat, baik yang secara lisan maupun tertulis dan melalui media massa. 	BLH

Pasal. 2

Unit kerja di lingkungan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011-2016 yang diatur dalam Surat Keputusan ini.

Pasal. 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada tanggal : Pebruari 2014

**An. KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN
Sekretaris;**



PANTI SUHARTONO
NIP. 19630209 199303 1 008



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2013
KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FACHRUDDIN**

Jabatan : **KEPALA BLH KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. mewujudkan target kinerja tahun 2013 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran;
2. mewujudkan Balikpapan sebagai kawasan Zona Integritas melalui :
 - a. Komitmen SKPD yang bersih dan bebas KKN;
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - c. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin aparatur serta tertib administrasi pada SKPD.
3. menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana point 1 dan 2 per 3 bulan kepada Walikota.

Indikator capaian sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 di atas adalah terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar perjanjian ini.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 14 Januari 2013

Pihak Kedua,

H.M. RIZAL EFFENDI

Pihak Pertama,

FACHRUDDIN

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2013**

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1.	- Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup	- Tertib administrasi bidang lingkungan hidup	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan LH Outcome (Hasil) : Terlaksananya Kursus-kursus, Diklat, Bimtek pada Pegawai BLH Kota Balikpapan	Rp. Orang	250.000.000,00 44	Bidang SEKRETARIAT
			Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya Penyusunan LAKIP, Penetapan Kinerja (Tapkin) dan Rencana Kinerja (Renja) Outcome (Hasil) : Tersedianya Data dan Informasi Pelaksanaan Kegiatan BLH	Rp. Orang	10.000.000,00 9	
2.	- Implementasi SPM dan Pemberian pelayanan prima bidang Lingkungan Hidup - Kedisiplinan Pegawai	- Terlaksananya pelayanan prima kepada masyarakat - Meningkatnya sistem administrasi, informasi dan publikasi tentang lingkungan hidup.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	3. Penyediaan jasa surat menyurat	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya Benda Pos berupa Materai Outcome (Hasil) : Kelancaran administrasi perkantoran meningkat	Rp. Orang	17.450.000,00 46	Bidang SEKRETARIAT
				4. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi perkantoran Outcome (Hasil) : Kelancaran komunikasi	Rp. Orang	44.400.000,00 46	
						Lebar Lebar	100 400	
						%	100	
						Buah	2	
						%	100	

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
				5. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya bahan dan alat pembersih Outcome (Hasil) : Tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat	Rp. Orang Item Unit	29.999.400,00 46 28 1	Bidang SEKRETARIAT
				6. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya alat tulis kantor Outcome (Hasil) : Tercapainya kebutuhan alat tulis kantor dalam operasional kantor	Rp. Orang Item %	128.304.000,00 46 59 100	Bidang SEKRETARIAT
				7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya barang cetakan Tersedianya penggandaan dan penjilidan Outcome (Hasil) : Tercapainya kebutuhan cetakan dan penggandaan dalam operasional kantor	Rp. Orang Item Exp/Jilid Exp/Jilid	94.569.000,00 46 13 97670/125 97670/125	Bidang SEKRETARIAT
				8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya barang untuk keperluan pencahayaan dan hubungan listrik Outcome (Hasil) : Mepelancar administrasi perkantoran	Rp. Orang Item %	10.375.000,00 46 6 100	Bidang SEKRETARIAT

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
				9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya : - Surat Kabar - Majalah - Buku Peraturan Perundang-undangan Outcome (Hasil) : Meningkatkan wawasan dan informasi SDM BLH	Rp. Orang Exp Exp Paket %	36.000.000,00 46 3.696 77 1 80	Bidang SEKRETARIAT
				10. Penyediaan makanan dan minuman	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya rapat-rapat dengan Staf - Terlaksananya rapat-rapat dengan Dinas Terkait Outcome (Hasil) : Tersedianya makan dan minuman untuk Staf, Dinas Terkait dan Tamu	Rp. Orang Bulan Paket	105.390.000,00 46 11 1	Bidang SEKRETARIAT
				11. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah - Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah Outcome (Hasil) : - Terwujudnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah - Terwujudnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Rp. Orang Paket Paket Paket Paket	450.000.000,00 46 45 39 45 39	Bidang SEKRETARIAT

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor Outcome (Hasil) : Peningkatan fasilitas kerja perkantoran	Rp. Orang	54.163.500,00 46	Bidang SEKRETARIAT
				13. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya : - Perpanjangan STNK Roda 4 - Perpanjangan STNK Roda 2 Outcome (Hasil) : Kelengkapan surat kendaraan bermotor terpenuhi	Rp. Orang	50.000.000,00 22	Bidang SEKRETARIAT
				14. Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya perbaikan peralatan perkantoran - Mesin Tik - Komputer Dekstop/PC - Komputer Laptop/Notebook - Printer Outcome (Hasil) : Tersedianya alat yang baik	Rp. Orang	110.400.000,00 46	Bidang SEKRETARIAT
				15. Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Pemeliharaan dan penggantian komponen Alat Pantau Kualitas Udara	Rp. Orang	392.634.400,00 9	Bidang PDL
						Paket Pemeliharaan	3	

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
					Outcome (Hasil) : Terpeliharanya alat pantau kualitas udara dan pelaporan hasil pengukuran kualitas udara	Paket Pemeliharaan Buku Lapora	3 6	
3.	- Kemampuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup. - Kualitas dan kuantitas kesadaran masyarakat akan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.	- Peningkatan kualitas media lingkungan hidup (air, udara, tanah, laut) - Ketaatan pelaku usaha / kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	16. Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan Hasil Studi/Laporan Outcome (Hasil) : Terkajinya kelayakan Beruang Madu apabila di relokasi ke tempat yang baru	Rp. Orang Buku %	2.000.000.000,00 100 10 70	Bidang WASDAL
				17. Persiapan Pemandangan Beruang Madu dan Biaya Operasional Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan Hasil Studi/Laporan Outcome (Hasil) : Terkaitnya kelayakan hidup Beruang Madu apabila di relokasi ke tempat yang baru	Rp. Orang Buku %	500.000.000,00 100 10 70	Bidang WASDAL
			Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	18. Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terkendalinya kegiatan pembangunan Kebun Raya Balikpapan Outcome (Hasil) : Terdokumentasinya kegiatan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	Rp. Orang % Buku	1.190.000.000,00 34 75 1	Bidang WASDAL
				19. Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : 1. Pembangunan Kawasan Parkir (Tahap.III) 2. Pembangunan Gedung Penerima (Tahap.III) 3. Pembangunan Musholla	Rp. Orang Unit Unit Unit	2.000.000.000,00 10 1 1 1	Bidang PKSDA

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
			Pengelolaan Kawasan Konservasi /Hutan Kota	23. Pengelolaan Kawasan Konservasi Mangrove Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : 1. Film Dokumenter Konservasi Ekosistem Mangrove 2. Database Kawasan Konservasi Mangrove (Tahap.I) Outcome (Hasil) : 1. Tersedianya Film Dokumenter Konservasi Ekosistem Mangrove 2. Tersedianya Database Kawasan Konservasi Mangrove (Tahap.I)	Rp. Orang Dokumenter Dokumen Dokumenter Dokumen	330.893.800,00 10 1 1 1 1	Bidang PKSDA
			Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota	24. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis DAS Outcome (Hasil) : Adanya Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang dan Pengelolaan Teluk Balikpapan Berbasis DAS	Rp. Orang Dokumen Dokumen	535.509.400,00 15 1 1	Bidang PKSDA
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaku usaha / kegiatan. - Sosialisasi kepada pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan usaha yang memiliki dan tidak memiliki kajian lingkungan. - Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 	Pengembangan Kinerja Per-Pengelolaan Sampahan	25. Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Tersedianya Data Profil Adipura Kota Balikpapan Outcome (Hasil) : Terciptanya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Rp. Orang Paket %	398.000.000,00 111 1 80	Bidang INFOGAKUM

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
			Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	26. Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya verifikasi teknis kinerja perusahaan - Terdokumentasinya hasil peningkatan di Bidang Lingkungan Hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya Kinerja Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup	Rp. Orang Perusahaan Buku Perusahaan	66.245.000,00 13 16 16 16	Bidang PDL
				27. Koordinasi Pengelolaan Prokasih /Superkasih	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku laporan / Administrasi laporan Outcome (Hasil) : Terpantaunya kualitas air sungai di sungai : Wain, Mangar, Ampal, Sepinggan, Sumber, Batakan Besar dan Klandasan Kecil	Rp. Orang Buku %	124.850.000,00 10 8 70	Bidang WASDAL
				28. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (Eco Pesantren)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya Sosialisasi pelatihan pengelolaan lingkungan hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya SDM Santri berwawasan lingkungan	Rp. Orang Orang %	82.850.000,00 20 300 50	Bidang INFOGAKUM

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
				29. Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Outcome (Hasil) : 1. Tersedianya Data Pengelolaan Lingkungan Hidup 2. Optimalisasi Penentuan Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Terdokumentasinya data dalam buku Data (Buku Laporan Status) dan Buku Data II (Kumpulan Data)	Rp. Orang Buku % % Buku	322.020.000 41 100 80 80 100	Bidang PDL
				30. Pemberian Izin Pengelolaan Limbah B3 Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Verifikasi izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 - Perizinan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Outcome (Hasil) : Terdokumentasinya izinan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Perusahaan	Rp. Orang Perusahaan Izin Buku	66.925.200,00 7 36 10 10	Bidang PDL
				31. Pengawasan dan Pengendalian, Pencemaran dan Pengerusakan Lingkungan Hidup	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Buku Laporan/Administrasi Laporan - Termonitoringnya dan terkendalinya perusahaan-perusahaan dan kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran Outcome (Hasil) :	Rp. Orang Buku %	181.850.000,00 10 8 50	Bidang WASDAL

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
					- Teridentifikasinya usaha/kegiatan yang menimbulkan pencemaran - Ketaatan usaha/kegiatan terhadap pengendalian lingkungan hidup	% %	25 50	
				32. Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya penilaian AMDAL Outcome (Hasil) : Tercapainya kualitas dokumen AMDAL	Rp. Orang Dokumen %	200.000.000,00 12 8 80	Bidang PDL
				33. Hari Lingkungan Hidup	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terlaksananya Peringatan Hari Lingkungan Hidup - Terlaksananya Lomba Sepeda Alam - Terlaksananya Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD dan SMP Outcome (Hasil) : Suksesnya Peringatan Hari Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Rp. Orang Kegiatan Kegiatan Kegiatan Kawasan	200.000.000 50 2 1 1 2	Bidang SEKRETARIAT
				34. Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Peta dan buku laporan/administrasi laporan - Kejelasan tata batas Hutan Kota Gunung Komendur dan Hutan Kota Sepinggan Outcome (Hasil) : Dokumen penataan batas dan pemetaan hutan kota Gunung Komendur dan hutan kota Sepinggan	Rp. Orang Buku % %	118.900.000,00 25 10 80 80	Bidang WASDAL
				35. Pembuatan Sumur Pantau AWLR	Input (Masukan) : - Dana	Rp.	356.225.000,00	Bidang WASDAL

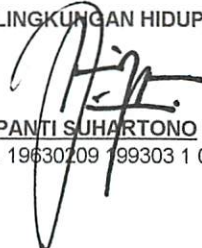
No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
					- SDM Output (Keluaran) : - Sumur Pantau - Buku Laporan Outcome (Hasil) : Teridentifikasinya kualitas air tanah	Orang Sumur Buku %	10 1 5 50	
				36. Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan Air Bawah Tanah/Air Permukaan	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Buku Laporan/Administrasi Laporan Outcome (Hasil) : - Terlaksananya dan terciptanya tertib administrasi pengguna ABT/AP - Ketaatan pengguna ABT/AP dalam mematuhi aturan	Rp. Orang Buku Paket Dok %	141.825.000,00 10 10 1 50	Bidang WASDAL
				37. Pemeliharaan Sumur Pantau Air Bawah Tanah	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Terpeliharanya sumur pantau air tanah - Buku Laporan Outcome (Hasil) : - Teridentifikasinya kualitas air tanah - Teridentifikasinya kuantitas air tanah di setiap sumur pantau	Rp. Orang Unit Buku % Buah	173.925.000,00 11 4 5 50 4	Bidang WASDAL
				38. Pembinaan Kegiatan / Usaha yang telah memiliki Dokumen (AMDAL, UKL - UPL)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Jumlah kegiatan/usaha yang dilakukan pembinaan dan	Rp. Orang Usaha/Keg	150.000.000,00 7 50	Bidang PDL

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
					pengawasan - Penerbitan Izin Lingkungan Outcome (Hasil) : - Peningkatan jumlah pelapor lingkungan/izin lingkungan - Peningkatan kualitas pelaporan	Izin Usaha/Keg %	50 10 80	
			Peningkatan Pengendalian Polusi	39. Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya uji emisi gas buang kendaraan roda 4 Dinas dan Pribadi Outcome (Hasil) : Terpantaunya dan terdokumentasinya emisi gas buang kendaraan roda 4	Rp. Orang Unit Buku	171.394.000,00 94 1.500 10	Bidang PDL
				40. Pemantauan Emisi Cerobong Sumber Tidak Bergerak	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terpantaunya emisi cerobong sumber tidak bergerak Outcome (Hasil) : Terdokumentasinya data emisi cerobong sumber tidak bergerak	Rp. Orang Lokasi Buku	71.607.600,00 7 5 10	Bidang PDL
5.	- Realisasi Pos Penyelesai-an Perselisihan Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH). - Fungsi dan peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).	- Pelayanan pengaduan masyarakat, baik yang secara lisan maupun tertulis dan melalui media massa.	Pengendalian Pencemaran dan Perusak-an Lingkungan Hidup	41. Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya pemahaman masyarakat dalam perlindungan pengelolaan lingkungan hidup	Rp. Orang Orang %	120.297.500,00 20 70 50	Bidang INFOGAKUM

No	SASARAN		Program	KEGIATAN				Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	7	8	9	10	11
				42. Pengawasan Penataan Kegiatan Usaha oleh PPLHD	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : - Tertatanya kegiatan yang berpotensi menjadi sumber-sumber pencemar - Buku Laporan Outcome (Hasil) : Teridentifikasinya kegiatan yang berpotensi menjadi sumber-sumber pencemar	Rp. Orang Unit Buku %	90.275.000,00 17 24 5 100	Bidang INFOGAKUM
				43. Pos Pengaduan dan penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)	Input (Masukan) : - Dana - SDM Output (Keluaran) : Terlaksananya penyelesaian pengaduan dan sengketa lingkungan hidup Outcome (Hasil) : Meningkatnya ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan LH	Rp. Orang Paket %	117.050.000,00 40 1 20	Bidang INFOGAKUM
					<i>Jumlah ...</i>	Rp.	12.556.121.600,00	

Balikpapan, 28 Februari 2014

An. KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN


PANTI SUHARTONO
 NIP. 196307091993031008